

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN PERANCANGAN

5.1 Kesimpulan

Perancangan Forest Resort di Cikole Lembang ini menjadi sarana menginap dengan rekreasi dan edukasi didalamnya mengingat terus meningkatnya jumlah wisatawan yang datang dengan rata-rata waktu untuk berlibur yang singkat mengharuskan adanya kawasan yang dapat menunjang aktivitas dalam berlibur, selain itu lokasi perancangan sendiri yang berada tepat disamping hutan penelitian cikole yang lokasinya memang difungsikan sebagai kawasan yang dapat mendukung jalannya hutan penelitian dengan fungsi utama sebagai penginapan. Kawasan Resort ini dirancang menyesuaikan dengan keadaan lokasi yang berada dihutan pinus dengan keadaan kontur yang cukup curam.

Forest Resort Cikole menerapkan tema Arsitektur Responsif Alam dengan memasukkan unsur sunda sebagai ciri khas karena lokasinya sendiri yang berada didataran sunda yaitu JawaBarat. Tersedia fasilitas-fasilitas pendukung yang difungsikan dapat digunakan untuk semua umur, mulai dari keluarga hingga pasangan, yaitu restoran, amphiteater, gazebo berbentuk rumah pohon yang difungsikan sebagai sarana restoran, area minizoo untuk anak-anak, highrope dan lowrpe yang dibedakan berdasarkan umur, paintball, serta camping area untuk yang ingin menginap dengan suasana yang begitu alami.

Kawasan Resort ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan berlibur wisatawan yang datang ke Jawa Barat khususnya Lembang yang ingin menginap dengan waktu yang relatif singkat dengan memanfaatkan fasilitas yang menjadi penunjang kawasan resort ini.

5.2 Saran

Berdasarkan perancangan yang telah dilakukan, maka perancang dapat memberikan beberapa saran untuk penelitian dalam merancang kawasan resort berikutnya, yaitu :

- a. Untuk merancang suatu kawasan resort perlu pembahasan yang mendalam mengenai lokasi perancangan karena itu yang akan menjadi daya tarik wisatawan, perlu juga disesuaikan jenis resort yang akan dirancang disesuaikan dengan keadaan lokasi. Lokasi yang digunakan diusahakan privat dan jauh dari hiruk perkotaan, karena kebanyakan wisatawan yang datang untuk berlibur dikawasan resort biasanya ingin *merefresh* jasmani dan rohaninya dari kegiatan sehari-hari diperkotaan.
- b. Perancangan kawasan resort harus memerhatikan pasaran yang ingin dituju, serta memerhatikan fasilitas-fasilitas apa saja yang nantinya sebagai penunjang dari penginapan dan menjadi daya tarik pada resort ini.
- c. Seperti kawasan penginapan lainnya, resort perlu berbeda dengan resort lain yang ada disekitar lokasi perancangan resort untuk menjadi daya tarik dan pembeda. Merancang resort perlu mengusung tema yang dapat menunjang dalam perancangan resort, tanpa mengesampingkan kerusakan lingkungan akibat dampak dari pembangunan resort tersebut. Area-area pada kawasan resort perlu dibuat menarik sehingga pengunjung yang datang merasa nyaman untuk menginap dan berlibur.